

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**Skripsi, Januari 2024**

**Syahda Artanti, 2010211013**

**ANALISIS PERLINDUNGAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM AKIBAT  
PEMBUKAAN ATAS KERAHASIAAN REKAM MEDIS PADA PASIEN BADAN  
PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL**

RINCIAN HALAMAN (xii + 71 halaman, 3 tabel, 6 lampiran)

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Rekam medis adalah data diri pasien yang harus dijaga kerahasiaannya oleh fasilitas pelayanan kesehatan. Namun, rekam medis dapat dibuka sesuai dengan peraturan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan dan pertanggungjawaban hukum terhadap pembukaan atas kerahasiaan rekam medis pada pasien BPJS.

**Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan menggunakan metode pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan didapatkan jumlah responden sebanyak 80 orang. Selain itu, peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu pakar hukum di bidang kesehatan.

**Hasil**

Hasil analisis univariat menunjukkan mayoritas responden sebesar 79 orang (98%) dalam pembukaan informasi rekam medis yang digunakan untuk pengklaiman BPJS sudah melakukan persetujuan tertulis, dan sebagian kecil dari seluruh responden tidak disertai persetujuan tertulis. Hasil wawancara didapatkan pasien mendapatkan perlindungan dan pertanggungjawaban ketika melakukan persetujuan seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan tentang Rekam Medis, dan mengikuti standar operasional prosedur yang berlaku di rumah sakit.

**Kesimpulan**

terdapat perlindungan dan pertanggungjawaban hukum akibat pembukaan atas kerahasiaan rekam medis pada pasien BPJS.

**Daftar Pustaka** : 65 (2011-2022)

**Kata Kunci** : BPJS, kerahasiaan rekam medis, perlindungan dan pertanggungjawaban hukum

**FACULTY OF MEDICINE  
UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN JAKARTA**

**Undergraduate Thesis, January 2024**

**Syahda Artanti, 2010211013**

**ANALYSIS OF LEGAL PROTECTION AND LIABILITY DUE TO THE OPENING  
OF THE CONFIDENTIALITY OF MEDICAL RECORDS ON PATIENTS OF THE  
SOCIAL SECURITY ORGANIZING BODY**

PAGE DETAIL (xii + 71 pages, 3 tables, 6 appendices)

**ABSTRACT**

**Objective**

Medical records are a patient's personal data that should be kept confidential by healthcare facilities. Medical records are patient data that must be kept confidential by health care facilities. However, medical records can be opened in accordance with the regulations in Law Number 17 of 2023 concerning Health. Therefore, this study aims to analyze the protection and legal liability for opening the confidentiality of medical records for BPJS patients.

**Method**

This research is a descriptive observational study using a cross-sectional approach. Sampling was done using simple random sampling technique, resulting in a total of 80 respondents. Additionally, the researcher conducted an interview with an expert in health law.

**Results**

The univariate analysis results indicate that the majority of respondents, 79 individuals (98%), have provided written consent for the disclosure of medical information used for BPJS claims, while a small portion of respondents did not provide written consent. The interview findings suggest that patients receive protection and accountability when giving consent, in accordance with the Minister of Health Regulation on Medical Records, and by following the applicable standard operating procedures in the hospital.

**Conclusion**

In conclusion, there is legal protection and accountability regarding the disclosure of confidentiality of medical records for BPJS patients.

**Reference** : 65 (2011-2022)

**Keywords** : BPJS, confidentiality of medical records, legal protection and accountability

